**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**1.1 Latar Belakang**

Kendaraan pribadi merupakan salah satu pokok manusia yang harus dipenuhi. Memiliki motor sendiri adalah idaman semua orang, bahkan menjadi alat transportasi yang paling simple untuk digunakan beraktivitas sehari-hari. Harga motor yang terjangkau dan kemudahakan masyarakat untuk mengajukan kredit motor menyebabkan orang membeli dengan angsuran atau menyewa adalah alternatif yang dapat dipilih.

Direktur Utama Wahana Makmur Sejati, main dealer sepeda motor Honda wilayah Jakarta-Tangerang, Robbyanto Budiman menyampaikan kenaikan suku bunga sebesar 2 hingga 3 persen, jumlahnya tidak akan mempengaruhi mundurnya niat konsumen dalam membeli sepeda motor. Namun ia lebih mengkhawatirkan peningkatan kredit macet seiring beban hidup yang semakin berat seperti terjadi saat kenaikan BBM pada 2005 lalu. (<https://news.okezone.com/read/2008/06/16/53/119002/kredit-macet-motor-dikhawatirkan-naik>). Dari uraian tersebut salah satu beban hidup yang semakin berat yaitu kenaikan harga BBM, dikhawatirkan meningkatkan angka kredit macet. Kredit macet atau non performing loan (NPL) adalah suatu keadaan dimana seseorang nasabah tidak mampu membayar lunas kredit bank tepat pada waktunya. Kredit macet berpotensi tidak memberikan pendapatan atau bahkan menimbulkan kerugian.

Banyak orang yang mangkir membayar angsuran kredit motornya. Biaya hidup yang semakin membengkak membuat para debitur tak sanggup lagi memenuhi kewajibannya. Akibatnya, pihak perusahaan pembiayaan (leasing) terpaksa menarik motor kredit tersebut. Alifuddin, Credit Marketing Head Adira Finance menyampaikan Motor tarikan bertambah banyak, ada sekitar 1.200 unit. Dikarekan mereka sudah tidak sanggup lagi mencicil karena uangnya untuk biaya hidup yang tambah bengkak. Ia menambahkan dulu ia mau sita motor sampai ngotot-ngototan, sekarang mereka malah nyerahin sendiri. (http://forum.detik.com/kredit-macet-untuk-motor-meningkat-t93959.html)

Dari permasalahan diatas tersebut, maka pada kegiatan PKM-KC ini akan membuat sistem jadi berupa marketplace untuk menghubungkan debitur lama yang mengalami NPL atau gagal bayar atau memang ingin oper kredit untuk mendapatkan dana cair dengan calon debitur baru. Selama ini penawaran oper kredit hanya dilakukan secara konvensional, dan masyarakat pun belum semua mengerti mekanismenya. Di sisi lain, sistem kredit semakin lama semakin banyak digunakan oleh masyarakat. Produknya pun sangat variatif, dari mulai rumah, mobil atau motor, hingga handphone dan barang-barang konsumsi lainnya. Khusus untuk produk yang bernilai asset (akan selalu mengalami kenaikan harga), kesempatan ini pun bisa jadi sarana baru yang sangat baik untuk berinvetasi.

**1.2 Identifikasi Masalah**

Sering terjadi permasalahan munculnya kredit macet yang disebabkan orang yang sedang melakukan kredit aset, tapi karena satu dan lain hal tidak ingin melanjutkan kreditnya, atau sedang membutuhkan dana cair, Lembaga kredit multiguna yang memiliki masalah NPL (Non-Performing Loan) atau Kredit macet, Pihak yang ingin memiliki aset dengan harga kompetitif dan proses pembelian lewat kredit

**1.3 Manfaat**

Manfaat dari penelitian ini mahasiswa mampu bekerja interaktif secara tim (teknik informatika) untuk menghasilkan sebuah karya yang belum dirancangkan sebelumnya.

**1.4 Luaran**

Luaran dari hasil PKM-KC ini adalah sebuah sistem jadi berupa portal yang menyediakan informasi aset yang siap dioper kredit dengan harga yg terjamin kompetitif dan bernilai investasi dan layanan yang membantu memudahkan prosesnya.